

***FLIPBOOK* PENDIDIKAN PENCEGAHAN PELECEHAN
SEKSUAL ANAK (FP3SA) UNTUK MENINGKATKAN
PERLINDUNGAN DIRI**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

HENGKI HERMAWAN

A510170097

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

***FLIPBOOK* PENDIDIKAN PENCEGAHAN PELECEHAN SEKSUAL
ANAK (FP3SA) UNTUK MENINGKATKAN PERLINDUNGAN DIRI**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Hengki Hermawan

A510170097

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. Murfiah Dewi Wulandari, S.Psi., M.Psi)

NIDN. 0610017502

HALAMAN PENGESAHAN

***FLIPBOOK* PENDIDIKAN PENCEGAHAN PELECEHAN SEKSUAL
ANAK (FP3SA) UNTUK MENINGKATKAN PERLINDUNGAN DIRI**




OLEH

HENGKI HERMAWAN

A510170097

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Haari Selasa, 07 Desember 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Murfiah Dewi Wulandari, S.Psi., M.Psi. 
(Ketua Dewan Penguji)
2. Muhamad Taufik Hidayat, S.Pd., M.Pd. 
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Fitri Puji Rahmawati, S.Pd., M.Hum, M.Pd. 
(Anggita II Dewan Penguji)

Dekan,



(Prof. Dr. Sutama, M.Pd)

NIDN. 0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Desember 2021

Penulis



HENGKI HERMAWAN

A510170097

FLIPBOOK PENDIDIKAN PENCEGAHAN PELECEHAN SEKSUAL ANAK (FP3SA) UNTUK MENINGKATKAN PERLINDUNGAN DIRI

Abstrak

Maraknya kasus pelecehan seksual terhadap anak sangat mencekam, tidak dipungkiri di usia sekolah dasar. Adanya pembelajaran yang dilakukan secara daring membuat anak melakukan kebebasan dalam mengakses gawai dan laptop, sehingga anak dapat mengakses hal-hal yang berbau pornografi. Dengan adanya hal tersebut maka peneliti mengembangkan media *flipbook* pendidikan pencegahan pelecehan seksual anak untuk meningkatkan perlindungan diri anak. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk 1). Menjelaskan pengembangan media *flipbook* P3SA sebagai media pendidikan pencegahan pelecehan seksual anak untuk meningkatkan perlindungan diri . 2). Mendeskripsikan hasil uji kelayakan media *flipbook* P3SA. Jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) menggunakan langkah penelitian Borg and Gall. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini meliputi 1). Produk yang dikembangkan ialah *flipbook* pendidikan pencegahan pelecehan seksual yang didalamnya memuat teks atau materi pubertas, sentuhan boleh sentuhan tidak boleh, mengenali pelaku pelecehan seksual, tindakan yang dilakukan saat menemui orang yang akan melakukan pelecehan seksual, *flipbook* juga berisi komik, dan video animasi. 2). Kelayakan produk yang telah diuji oleh ahli I mendapatkan skor rata-rata 4,16 yang berkategori "sangat baik", kemudian ahli II mendapatkan rata-rata 4,04 yang artinya "baik" untuk ahli III mendapatkan rata-rata skor 3,52 yang berkategori "Baik". Sedangkan untuk validasi oleh praktisi, praktisi I dengan rata-rata 4,16 yang berkategori "sangat baik" dan praktisi II 4,68 berkategori "sangat baik" dan praktisi III 4,00 berkategori "baik".

Kata Kunci: media, *flipbook*, pelecehan seksual, perlindungan diri

Abstract:

The rise of sexual cases against children is very frightening, it is undeniable at elementary school age. The existence of learning that is carried out boldly makes children exercise freedom in accessing gadgets and laptops, so that children can access things that smell like pornography. With this in mind, developing a *flipbook* media for child sex prevention education to improve children's self-protection. This research and development aims to 1). there is the development of the P3SA *flipbook* media as a media for child sexual prevention education to increase self-protection from sexual children. 2). Describe the results of the P3SA *flipbook* media feasibility test. This type of research development or Research and Development (R&D) uses the Borg and Gall research steps. Data collection techniques using observation, interviews, questionnaires. The data analysis technique used quantitative and qualitative analysis. The results of this research include 1). The product developed is a sex prevention education *flipbook* which contains text or puberty material, touching may not be touched, recognizing sexual offenders, actions taken when meeting people who are about to have sex, the *flipbook* also contains comics, and videos. 2). The feasibility of the product that has been tested by expert I gets an average score of 4.16 which is categorized as "very good", then expert II gets an average of 4.04 which means "good" for expert III gets an average score of 3.52 which means "Good" category. As for the validation by practitioners, practitioner I with an average of 4.16 in the "very good" category and practitioner II with 4.68 in the "very good" category and practitioner III 4.00 in the "good" category.

Keywords: media, *flipbook*, sexual abuse, self-protection

1. PENDAHULUAN

Anak merupakan generasi yang akan menjadi pewaris, pengembang amanah serta menjadikan suatu negara atau generasi berikutnya menjadi lebih baik. Menjadi

pewaris, anak harus dikenalkan dengan pendidikan. Pendidikan ialah segala usaha dalam membingbing anak dari bayi (lahir) hingga menuju ke dewasa baik jasmani maupun rohani, dalam berinteraksi alami beserta lingkungannya (Nurkholis, 2013). Dalam prosesnya anak akan mendapatkan berbagai masalah untuk mendewasakan pola pikirnya yang bersifat positif, namun juga ada yang menjadikan pola pikirnya berpikir negatif, sehingga menjadikan anak berperilaku negatif pula. Perbuatan yang mendewasakan pola pikir anak seperti anak mengerjakan atau mencari solusi dari masalah yang dihadapi baik bersifat ringan maupun kompleks, anak bersikap jujur dan bertanggung jawab atas apa yang menjadi tugasnya. Sedangkan hal-hal yang akan menjadikan anak menuju ke berbagai hal negatif adalah *bullying*, *body shaming*, mendapatkan perilaku kekerasan ataupun mendapatkan perilaku pelecehan seksual.

Pelecehan seksual yaitu suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang mempunyai niatan jahat dan ingin memenuhi hawa nafsunya. Pelecehan seksual terjadi karena adanya kesempatan, niatan dan kepercayaan diri lebih dari pelaku. Perlakuan pelecehan seksual terjadi tidak hanya secara fisik langsung melainkan juga dengan beberapa media lainnya. Menurut Chomaria (2014) menyatakan bahwa tidak hanya kontak fisik namun dalam pelecehan seksual itu juga melibatkan nonfisik serta verba, perilaku tersebut bisa dengan menunjukkan alat kemaluan kepada anak, memaksa anak untuk menunjukkan kemaluannya, menunjukkan gambar yang berbau seksual, selain perbuatan tersebut ada juga ucapan, candaan, kritik atau komentar serta ajakan yang membuat risih korban, akan tetapi anggapan kasus pelecehan seksual yang banyak dijumpai adalah korban yang secara langsung berkontak fisik/ mendapatkan perilaku pelecehan tersebut secara langsung.

Korban dalam kasus pelecehan ini bisa laki-laki, perempuan, baik dewasa maupun anak-anak. Kekerasan seksual pada anak, menurut ECPAT (*End Child Prostitution in Asia Tourism*) dalam (D. A. Wulandari, 2015) ialah hubungan atau interaksi antara seorang anak dengan orang yang lebih atau atau anak yang memiliki nalar yang lebih yang menjadikan anak (korban) sebagai objek dalam pemuas bagi kebutuhan seksualnya. Dilansir dari Kompas.com (Mashabi, 2020)

menyatakan bahwa Kementerian PPPA: sejak Januari hingga Juli 2020 ada 2.556 anak korban kekerasan seksual. Kasus pelecehan dapat terjadi karena korban sedang sendiri, di iming-iming suatu barang, ancaman bahkan pelecehan terjadi secara terang-terangan. Tidak hanya itu pelecehan seksual terjadi dari tontonan yang mereka lihat, seperti televisi yang menayangkan film sinetron untuk usia dewasa sudah diminati anak. Kemudahan dan kebebasan anak dalam mengakses gawai untuk menunjang pendidikan atau status sosial yang salah digunakan anak untuk mengakses hal-hal diluar pembelajaran. Kurangnya kontrol atau pengawasan orang tua dalam penggunaan gawai serta kurangnya hubungan yang dekat kepada orang tua.

Pembelajaran yang dilakukan secara daringpun terdapat konten pornografi sesuai yang dilansir oleh wartakota.com (Law, 2020). Sehingga hal ini membutuhkan sebuah solusi untuk membekali anak agar terhindar dari perilaku pelecehan seksual. Selain adanya hal tersebut di masa pandemi yang pembelajaran dilakukan secara daring ditemukan adanya siswa SMP yang melahirkan ketika pembelajaran selama daring (Prabowo, 2021). Sehingga Media *Flipbook* P3SA (Pendidikan Pencegahan Pelecehan Seksual Anak) merupakan sebuah solusi untuk menjadikan generasi bangsa terhindar dari bahaya pelecehan seksual maupun konten pornografi. Media *Flipbook* ini akan menjadikan anak paham tentang pendidikan pencegahan pelecehan seksual, sehingga diharapkan anak mampu memperoleh pengetahuan tentang seks, karena banyak sekali situs atau media yang menyediakan seks sehingga anak dapat memilah dan memilih dalam mengakses (Jatmiko, Angin, & Ernawati, 2015). Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 11 guru. 10 guru setuju bahwa materi pendidikan pencegahan pelecehan seksual dilakukan di sekolah dasar. Sedangkan 1 guru menyatakan tidak perlu karena masih terlalu dini (wawancara guru kelas, guru mapel kelas 6).

Penggunaan Media tidak hanya diberikan kepada anak melainkan orang tua juga harus membimbing anak. Orang tua sebagai madrasah pertama yang dikenal anak dari kandungan, maka orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing anak. Sesuai dengan pendapat (Sulistiyowati, Matulesy, &

Pratikto, 2018) bahwa pengetahuan anak tentang seks harus didorong dengan pengetahuan orang tua, karena yang merupakan guru sebenarnya ialah orang tua itu sendiri. Sehingga penggunaan media dapat menjadikan anak mengerti untuk melindungi dirinya. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan

“Saya menjelaskan dengan menggunakan media belajar agar lebih paham dan tidak tabu” (Wawancara GK6A, 31 Agustus 2021)

Perlindungan diri merupakan upaya yang dilakukan untuk mendapatkan rasa aman terhadap diri. Perlindungan diri dari anak terhadap pelecehan seksual harus dilakukan guna anak terhindar dari pelaku pelecehan seksual. Mengingat pelecehan seksual memiliki dampak yang serius baik bagi emosional dan fisik. Secara emosional anak sebagai korban dalam pelecehan seksual akan mengalami depresi, stress, adanya goncangan jiwa/ tekanan, perasaan bersalah serta menyalahkan diri sendiri, adanya rasa takut akan hubungan dengan orang lain atau yang baru dikenal, trauma (Noviana, 2015, hal. 19). Sedangkan secara fisik dapat dilihat dari lebam karena paksaan oleh pelaku. Begitu bahaya pelecehan seksual maka perlu penanganan dan pemberian pengetahuan terhadap anak agar anak dapat menjaga diri/ melakukan perlindungan sehingga anak akan terhindar dari kejahatan seksual yang akan menimpanya.

Perlindungan diri terhadap anak dapat diberikan kepada anak dengan mengenalkan anggota tubuh pribadi yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh. Memahami anak terhadap ciri pelaku yang akan melakukan pelecehan seksual terhadap anak. Menolak pelecehan seksual juga penting diajarkan bagi anak untuk memberikan perlindungan diri. Dalam memberikan stimulus untuk anak dalam melakukan perlindungan diri maka tidak hanya satu pihak yang berperan, maka dengan adanya kolaborasi antara anak, orang tua dan guru maka Media *Flipbook* P3SA sebagai Media Pendidikan Anak lebih mudah diterapkan dan dipahami oleh anak.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan media *Flipbook* P3SA yang dibuat. 1). Penelitian tentang *Children's Knowledge and Skills Related to Self-Protection from Sexual Abuse in Central Java Indonesia* adapun hasil dari penelitian tersebut yakni anak-anak di Sekolah (M. D. Wulandari, Hanurawan,

Chusniah, & Sudjiono, 2020, hal. 2). 2). Penelitian tentang *School-Based Education Programs for the Prevention of Child Sexual Abuse: A Cochrane Systematic Review and Meta-Analysis*, (Walsh, Zwi, Woolfenden, & Shlonsky, 2015, hal. 1). 3). Penelitian tentang Layanan informasi dengan Media Gambar untuk meningkatkan pemahaman *sex education* siswa (Damayanti, Anni, & Mugiarto, 2018, hal. 37). 4). Penelitian tentang Program Underwear Rules untuk Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini (Justicia, 2016, hal. 217). 5). Penelitian tentang Animasi *sex education* untuk pembelajaran dan pencegahan pelecehan seksual pada anak usia dini (studi kasus di TK kartini (Hanafri, Mariana, & Suryana, 2016, hal. 51). 6). Penelitian tentang Desain Komunikasi Visual Iklan Layanan Masyarakat tentang Pelecehan Seksual pada Anak di Kota Medan (Elisabeth, Yulika, & Waspada, 2018, hal. 188). 7). Penelitian tentang Papan Bimbingan Sebagai Media Pendidikan Seks Anak SD untuk Menegah Pelecehan Seksual (Arisandi, 2018, hal. 1). 8). Penelitian pengembangan Keefektifan Penggunaan Media Audio Visual dan Gambar Seri untuk Mengembangkan Pengetahuan Pendidikan Seks Anak Usia Dini (Putri, 2019, hal. v). 9). Penelitian tentang Penerapan Media Pembelajaran *Digital Book* dengan *Kvisoft Flipbook Maker* (Mulyaningsih & Saraswati, 2017, hal. 25). 10). Penelitian yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi *Kvisoft Flipbook Maker* Materi Himpunan (Wibowo & Pratiwi, 2018, hal. 147). Berdasarkan hasil pengkajian dengan penelitian yang relevan terdapat beberapa persamaan dan perbedaan penelitian dan pengembangan media yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun sebagai sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel				
		Media <i>Flipbook</i>	Gambar	Media Animasi/ video	Pendidikan Pencegahan Seksual	Perlindungan Diri
1	(M. D. Wulandari et al., 2020)	-	-	-	-	✓
2	(Walsh et al., 2015)	-	-	-	✓	✓
3	(Damayanti et al., 2018)	-	-	-	✓	-

4	(Justicia, 2016)	-	-	-	✓	✓
5	(Hanafri et al., 2016)	-	-	✓	✓	-
6	(Elisabeth et al., 2018)	-	✓	-	✓	-
7	(Arisandi, 2018)	-	✓	-	✓	
8	(Putri, 2019)	-	✓	✓	-	-
9	(Mulyaningsih & Saraswati, 2017)	✓	-	-	-	-
10	(Wibowo & Pratiwi, 2018)	✓	-	-	-	-
11	(Hengki Hermawan)	✓	✓	✓	✓	✓

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa peneliti melakukan pembaruan dalam penelitian yang terdiri dari aspek media, gambar, video animasi, pendidikan pencegahan pelecehan seksual dan perlindungan diri. Serta penelitian yang dilakukan sebelumnya belum ada.

2. METODE

Penelitian ini didesain dengan menggunakan bentuk penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini menggunakan langkah-langkah penelitian dan pengembangan oleh Borg and Gall yang mengungkapkan ada 10 langkah yakni: *Research and Information Collecting, Planning, development preliminary from a product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, final product revision, dissemination and implementation* (Walter & Meredith, 2003). Namun dalam penelitian dan pengembangan ini peneliti melakukan pembatasan, sehingga hanya melakukan 5 langkah yang meliputi *Research and Information Collecting, Planning, development preliminary from a product, preliminary field testing, main product revision*. Hal ini sesuai dengan Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2017, hal. 40)(Puslitjaknov, 2008, hal. 11) menyatakan bahwa dimungkinkan dalam pembatasan penelitian dalam skala kecil, termasuk membatasi langkah penelitian. Sehingga dalam penelitian ini dapat mewujudkan terciptanya media *flipbook* pendidikan pencegahan pelecehan seksual terhadap anak.

Subjek yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah siswa kelas VI di MI Muhammadiyah Karanganyar sebanyak 7 siswa sebagai uji coba kelompok kecil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dan

pengembangan ini menggunakan wawancara, observasi dan angket. Wawancara merupakan suatu kegiatan antara *interviewer* dengan narasumber atau orang yang menjadi sumber informasi. Kegiatan wawancara bisa dilakukan secara sistematis atau tertata maupun tidak tertata. Kegiatan wawancara juga dapat dilakukan melalui gawai/ internet untuk memperoleh data yang diperlukan (Sugiyono, 2019, hal. 211). Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan kepada objek yang peneliti teliti dan kembangkan. Teknik angket menurut (Habiby, 2017, hal. 25) ialah suatu teknik dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis mengenai berbagai aspek yang diteliti kepada responden.

Data yang diperoleh dalam penelitian dan pengembangan ini kemudian dianalisis menggunakan dua teknik yaitu kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan berpedoman pada Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019, hal. 369) yang mengatakan bahwa dalam menganalisa data kualitatif dapat dilakukan secara terus menerus sampai selesai atau interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Meliputi Reduksi data, display data, dan kesimpulan. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah kritik, saran yang diberikan oleh ahli media, materi, isi serta ahli praktisi atau guru. Sedangkan untuk analisa data kuantitatifnya dilakukan terhadap data angket menggunakan statistika deskriptif kuantitatif yang beracuan pada panduan konversi yang dikembangkan oleh (Widoyoko, 2010, hal. 238) yang berkaitan dengan pengkonversian dari data kualitatif (“tidak baik” sampai ke “sangat baik”) ke data kuantitatif (skala 1 – 5).

Tabel 2. Konversi Data

Nilai	Kriteria	Skor	
		Rumus	Perhitungan
5	Sangat Baik	$X > \bar{X}_i + 1,8 S_{b_i}$	$X > 4,08$
4	Baik	$\bar{X}_i + 0,6 S_{b_i} < X < \bar{X}_i + 1,8 S_{b_i}$	$3,36 < X \leq 4,08$
3	Cukup	$\bar{X}_i - 0,6 S_{b_i} < X < \bar{X}_i + 0,6 S_{b_i}$	$2,64 < X \leq 3,36$

2	Kurang	$\bar{X}_i - 1,8 Sb_i < X < c - 0,6 Sb_i$	$1,92 < X \leq 2,64$
1	Sangat Kurang	$X \leq \bar{X}_i - 1,8 Sb_i$	$X \leq 1,92$

Ketentuannya sebagai berikut:

$$\text{Rerata Ideal } (\bar{X}_i) = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$\text{Simpangan baku ideal } (Sb_i) = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$X = \text{Skor Empiris}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dikembangkan pada penelitian dan pengembangan ini adalah *Flipbook* Pendidikan pencegahan pelecehan seksual anak (FP3SA). FP3SA ini digunakan sebagai media untuk meningkatkan perlindungan diri anak dari kekerasan seksual. Maraknya kasus pelecehan seksual yang terjadi sesuai dengan pernyataan Susanto selaku ketua KPAI (dalam Ikhsanudin, 2019) bahwa Lembaga perlindungan saksi dan korban (LPSK) terjadi peningkatan data kekerasan seksual terhadap anak setiap tahunnya, salah satu faktornya ialah faktor pengaruh digital.

Adanya pembelajaran daring yang ditemukan iklan mengandung pornografi. Selain adanya hal tersebut dimasa pandemi yang pembelajaran dilakukan secara daring ditemukan adanya siswa SMP yang melahirkan ketika pembelajaran selama daring (Prabowo, 2021). Maka dari itu untuk meningkatkan pengetahuan, perlindungan diri dari kejahatan/kekerasan seksual, perlu adanya media yang sesuai. Media yang digunakan dalam memberikan pengetahuan tentang pendidikan seksual cukup banyak, sesuai dengan penelitian yang dikembangkan (Arisandi, 2018, hal. 8) tentang papan bimbingan yang efektif digunakan dalam pendidikan pencegahan seksual. Selain itu penelitian yang dikembangkan oleh (Damayanti et al., 2018, hal. 42) memperoleh hasil bahwa media gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang *sex education*. Sehingga dengan media yang dibuat oleh peneliti juga dapat meningkatkan

pemahaman siswa tentang pendidikan seksual dan dapat menjadikan wawasan untuk melindungi diri.

Media yang peneliti buat ialah *Flipbook*, atau buku digital dengan isi teks, gambar, video, latihan soal. Pembuatan *flipbook* menggunakan aplikasi *Flip PDF Profesional*, penggunaan aplikasi ini dapat mengubah file pdf menjadi tampilan buku digital yang menyajikan tampilan yang menarik dan bervariasi seperti gambar, video, audio dan latihan soal, sehingga proses pembelajaran akan lebih menarik (Ramdania, 2013, hal. 12). Sehingga sesuai dengan pendapat tersebut *flipbook* pendidikan pencegahan pelecehan seksual dapat menarik pembaca dan dapat digunakan sebagai peningkatan perlindungan diri anak. Sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Wibowo & Pratiwi, 2018, hal. 147) menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar menggunakan aplikasi Kvisoft *Flipbook* Maker materi himpunan layak untuk digunakan. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyaningsih & Saraswati, 2017, hal. 25) yang memperoleh hasil bahwa dengan menggunakan media *flipbook* berpengaruh dalam pemahaman dan hasil belajar. Sehingga dengan adanya penelitian tersebut media *flipbook* yang dikembangkan oleh penulis layak dan memiliki pengaruh terhadap pembaca.

Media *Flipbook* P3SA juga dilengkapi dengan KD, IPK, Tujuan yang jelas yang disesuaikan dengan buku kemendikbud kurikulum 2013. Tujuan dari adanya bagian tersebut agar media *flipbook* mudah dan dipahami dan tahu akan tujuan yang akan dicapai. Media ini dapat digunakan untuk membekali siswa atau anak dalam mempelajari masa pubertas dan melindungi diri. Karena media merupakan pembawa informasi dari sumber menuju ke penerima siswa/anak (Karwati & Priansa, 2014, hal. 224). Media *flipbook* ini berisi gambar, komik, dan video, audio dan latihan soal.

Gambar dalam media ini bertujuan untuk memberikan pemahan anak tentang perlindungan diri dan cara menghindari kejahatan seksual. Melalui gambar anak akan mudah memahami hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti et al., 2018, hal. 42) yang mendapatkan hasil bahwa layanan informasi menggunakan media gambar efektif untuk meningkatkan pemahaman sex education siswa kelas VI SD. Selain gambar dalam *flipbook* ini

juga menampilkan video baik video animasi dan video pembelajaran yang menggunakan boneka tangan. Adanya video diharapkan anak memahami dan dapat mengulangi video jika belum paham. Hal ini senada dengan pendapat dari (Arsyad, 2011, hal. 49) bahwa video dapat ditonton berulang kali dan mendorong serta meningkatkan motivasi siswa untuk melihatnya. Video yang digunakan sebagai media audio visual berpotensi efektif untuk tipe pembelajar visual dan auditori (Putri, 2019, hal. 34). Sehingga dengan adanya video anak akan lebih paham dan bagi anak yang memiliki tipe pembelajar audio dan visual sangat cocok. Selain itu dalam *flipbook* yang dikembangkan ini juga terdapat video animasi yang digunakan dengan menggunakan *ani maker*.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan media *Flipbook* P3SA yang dibuat. Penelitian tentang *Children's Knowledge and Skills Related to Self-Protection from Sexual Abuse in Central Java Indonesia* adapun hasil dari penelitian tersebut yakni anak-anak di Sekolah (M. D. Wulandari et al., 2020) dalam penelitian ini sesuai dengan isi *flipbook* yang dikembangkan oleh peneliti tentang sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh. Penelitian tentang *School-Based Education Programs for the Prevention of Child Sexual Abuse: A Cochrane Systematic Review and Meta-Analysis*, (Walsh et al., 2015) persamaan dalam penelitian ini ialah tentang ketrampilan perlindungan diri anak setelah menggunakan FP3SA. Sedangkan perbedaannya jika ini yang dikembangkan dengan program sekolah sedangkan penelitian ini tentang *flipbook*. Penelitian tentang Layanan informasi dengan Media Gambar untuk meningkatkan pemahaman *sex education* siswa (Damayanti et al., 2018). Penggunaan media gambar ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang *sex education*. Persamaan dalam penelitian yang dikembangkan peneliti ialah dalam pengembangan *flipbook* juga dilengkapi dengan gambar agar anamudah memahami, selain itu juga dilengkapi dengan video agar anak juga memahi tentang narasi yang ada. Penelitian tentang Program Underwear Rules untuk Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini (Justicia, 2016). Persamaan dengan penelitian yang dilakukan ialah tentang pencegahan kekerasan seksual

pada anak. Sedangkan perbedadaan terdapat di program yang diberikan dan sasaran dari program tersebut.

Penelitian tentang Animasi *sex education* untuk pembelajaran dan pencegahan pelecehan seksual pada anak usia dini (studi kasus di TK kartini (Hanafri et al., 2016). Persamaan dengan penelitian yang dilakukan ialah tentang pembelajaran dan pencegahan pelecehan seksual, serta penggunaan animasi. Namun dalam penelitian yang peneliti kembangkan dengan memberikan animasi, video pembelajaran, komik dalam bentuk *flipbook*. Penelitian tentang Desain Komunikasi Visual Iklan Layanan Masyarakat tentang Pelecehan Seksual pada Anak di Kota Medan (Elisabeth et al., 2018). Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah tentang edukasi pelecehan seksual terhadap anak, sedangkan perbedaan terdapat dalam penggunaan media yang ada. Penelitian tentang Papan Bimbingan Sebagai Media Pendidikan Seks Anak SD untuk Menegah Pelecehan Seksual (Arisandi, 2018). Persamaan dengan penelitian yang dikembangkan peneliti yakni tentang edukasi pencegahan pelecehan seksual dengan berbantu media. Perbedaan terdapat pada media yang digunakan tersebut. Penelitian pengembangan Keefektifan Penggunaan Media Audio Visual dan Gambar Seri untuk Mengembangkan Pengetahuan Pendidikan Seks Anak Usia Dini (Putri, 2019). Persamaan dengan penelitian yang dikembangkan ialah tentang pengembangan media audio, visual dan gambar seri untuk meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan seksual anak. Perbedaan terdapat dalam sasaran media yang dituju. Penelitian tentang Penerapan Media Pembelajaran *Digital Book* dengan *Kvisoft Flipbook Maker* (Mulyaningsih & Saraswati, 2017). Persamaannya terdapat dalam media yang digunakan yakni buku digital perbedaan terdapat pada isinya. Penelitian yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi *Kvisoft Flipbook Maker* Materi Himpunan Persamaan dengan penelitian yakni tentang pengugnaan media *flipbook*, sedangkan perbedaan terdapat dalam materi atau isi yang ada dalam *flipbook* yang dikembangkan. (Wibowo & Pratiwi, 2018).

Media *Flipbook* merupakan media buku digital yang didalamnya terdapat audio, gambar, video, text dan latihan soal. Media ini digunakan untuk

memberikan pendidikan pencegahan pelecehan seksual anak sebagai sarana untuk melindungi dirinya dari kejahatan seksual dan mengenal pubertas pubertas yang disesuaikan dengan buku kemendikbud buku tematik kelas VI Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 2. Dalam *flipbook* ini terdapat komik agar menarik anak dalam mempelajarinya. Selain itu terdapat video animasi yang peneliti buat dengan aplikasi animaker dan video menggunakan boneka tangan. Media ini juga dilengkapi audio dan latihan soal dan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan anak dalam menggunakan *flipbook* ini. *Flipbook* P3SA dapat diakses di gawai dan laptop. Adapun tampilan flipnook pendidikan pencegahan pelecehan seksual, sebagai berikut:

Tabel 3. Tampilan flipbook P3SA

Halaman	: Tampilan sampul yang terdiri dari judul, logo, penulis.
Halaman i	: Kata Pengantar
Halaman ii	: Kompetensi Dasar, Indikator pencapaian Kompetensi (IPK), Tujuan yang dicapai.
Halaman iii	: Daftar Isi
Halaman 1	: Wawasan Literasi dan gambar.
Halaman 2	: Wawasan Literasi dan gambar.
Halaman 3	: Mengidentifikasi ciri ciri berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, gambar.
Halaman 4	: Menenal pubertas dari ciri primer dan sekunder.
Halaman 5-7	: Komik tentang pubertas dan diakhir dilengkapi dengan latihan soal.
Halaman 9	: Menenal bentuk pelecehan seksual.
Halaman 10-11	: Menenal bagian tubuh privasi
Halaman 12	: Video pembelajaran sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh dan dilengkapi dengan link youtube dan latihan soal.

Halaman 13	: Mengenal ciri orang yang melakukan pelecehan seksual.
Halaman 14	: Video pembelajaran mengenali pelaku pelecehan seksual dilengkapi dengan link youtube dan latihan soal.
Halaman 15	: Menolak Pelecehan seksual
Halaman 16-18	: Komik tentang pelaku kejahatan seksual dengan menawarkan suatu barang.
Halaman 19	: Soal Evaluasi
Halaman 20	: Daftar Pustaka
Halaman 21	: Biodata Peneliti

Tabel 4. Tampilan dan Keterangan

No	Gambar Tampilan Layar	Keterangan
1		<p>Cover dan isi media <i>flipbook</i> ini awalnya dibuat menggunakan aplikasi coreldraw x5 menggunakan lembar kerja dengan ukuran A4 (21cm x 29,7cm). Dalam cover memuat logo prodi PGSD, logo UMS, identitas penulis serta judul <i>flipbook</i> yang dibuat. Di bagian awal juga dilengkapi dengan instrumen atau audio sebagai bentuk kesan yang bagus untuk menarik pembaca.</p>

2



Dibagian ini tahap awal mendesain tampilan yang digunakan sebagai isi dari *flipbook* dan memberikan penomoran dalam halaman. Di halaman ini berisi kata pengantar dari penulis/peneliti.

3



Dibagian ini berisi tentang Kompetensi dasar dari *flipbook* yang diambil berdasarkan buku kemendikbud kurikulum 2013 buku kelas VI tema 6. Bagian ini bisa digunakan sebagai landasan bagi guru atau praktisi dalam menggunakan media *flipbook* pendidikan pencegahan pelecehan seksual anak. Adapun KD, IPK, dan Tujuannya:

Kompetensi Dasar diturunkan dari buku kelas IV tema 6 yakni 3.2. Mengubungkan ciri pubertas pada lak-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi, yang dikembangkan ke indikator pencapaian kompetensi yang meliputi mengidentifikasi ciri pubertas anak laki-laki dan perempuan, menyimpulkan tentang ciri pubertas dan menceritakan

bagian tubuh yang privasi dan menjaganya. Sehingga tujuan dari KD 3.2 yang dikembangkan ke IPK yang kemudian akan mendapatkan tujuan yang dicapai diantaranya melalui *flipbook* yang didalamnya ada gambar, komik, video, soal siswa atau pembaca dapat membedakan ciri pubertas baik pada laki-laki atau perempuan, siswa dapat menjodohkan ciri pubertas laki-laki dan perempuan, siswa dapat mengetahui bagian tubuh privasi / yang boleh disentuh atau yang tidak boleh melalui video yang ditonton dalam *flipbook*.

Kompetensi Dasar atau KD 4.2. Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri pubertas yang dialami. Diturunkan kedalam IPK yakni Menyanyikan lagu sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh, menunjukkan ciri-ciri pubertas yang terjadi pada laki-laki dan perempuan. Selanjutnya diturunkan kedalam tujuan yang akan dicapai yakni setelah menonton, membaca *flipbook* siswa dapat menyanyikan lagu sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh dengan percaya diri, siswa dapat menunjukkan ciri

pubertas dengan benar, siswa dapat menyikapi ciri pubertas yang terjadi pada laki-laki dan perempuan dengan perva diri, siswa dapat mempraktikkan cara menjaga diri dari pelaku pelecehan seksual.

4

DAFTAR ISI	
Buku Pengantar	1
Konsep Dasar tentang Pelecehan Seksual	2
Definisi	3
Prevalensi	4
Gejala Pelecehan Seksual	5
Gejala Psikis	6
Gejala Fisik	7
Gejala Perilaku	8
Gejala Sosial	9
Gejala Emosi	10
Gejala Perilaku	11
Gejala Fisik	12
Gejala Psikis	13
Gejala Sosial	14
Gejala Emosi	15
Gejala Perilaku	16
Gejala Fisik	17
Gejala Psikis	18
Gejala Sosial	19
Gejala Emosi	20
Gejala Perilaku	21

Bagian ini berisi tentang daftar isi dari *flipbook* yang peneliti buat. Daftar isi dapat digunakan oleh pembaca untuk mengetahui informasi yang ada di dalam *flipbook* secara cepat.

5



Pada tampilan ini berisi tentang wawasan literasi bagi anak atau pengguna *flipbook*, didalamnya juga ditampilkan data kasus pelecehan terhadap anak agar anak memahami bahaya kasus tersebut. Di dalamnya juga disertai gambar keluarga yang peneliti unduh dan kemudian modifikasi pada warna baju, celana. Gambar ini juga sebagai bentuk hubungan keluarga harus terjalin dengan baik agar anak merasa aman dan terhindar dari kekerasan seksual.



6



Dibagian ini diberikan gambar dan beberapa pilihan untuk pengguna *flipbook* dapat memilih tentang ciri laki-laki dan perempuan. Pertanyaan ini masih awal jadi dibuat sederhana terlebih dahulu.

7



Bagian ini anak disajikan tentang Pubertas. Ciri primer dan sekunder yang dialami laki-laki dan perempuan saat memasuki masa pubertas.



Pada lembar ini pengguna *flipbook* disajikan komik tentang “Pubertas” yang diperankan oleh Reno dan kakeknya. *Flipbook* ini dibuat dengan menggunakan aplikasi komik *Pixton Comic maker*. Selain itu juga dilengkapi dengan latihan soal untuk mengetahui seberapa pahamkah pembaca tentang pubertas setelah menggunakan media ini.



9



Dilembar ini anak akan mengetahui tentang bentuk pelecehan yang ada. Dengan adanya lembar ini anak akan lebih waspada lagi tentang keadaan sekitar.

10



Pada bagian ini disajikan tentang informasi bagian tubuh privasi seperti mulut, dada, pantat dan alat kelamin. Serta disajikan ilustrasi tentang niatan pelecehan seksual dengan memberikan barang yakni permen.



11



Dilembar ini akan disajikan tentang video pembelajaran tentang sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh, menjaga bagian tubuh dan tindakan yang perlu dilakukan jika mengalami hal yang tidak diinginkan. Pembuatan video ini penulis membuat boneka terlebih dahulu. Boneka ini digunakan agar video yang dibuat lebih menarik pengguna *flipbook*, sehingga video dan isi dari video tersebut dapat tersampaikan kepada pembaca *flipbook*.

Di bagian ini juga dilengkapi audio, tujuan dari audio ini adalah untuk mengiringi dalam mengerjakan soal, agar anak tidak bosan, namun jika anak tidak ingin mendengarkan bisa *pause*, serta didalam lembar ini juga dilengkapi dengan latihan soal. Latihan soal diharapkan dapat

memberikan penilaian atau menguji kemampuan anak terkait materi yang telah dibaca di *flipbook*.

12



Setelah mengetahui bagian privasi. Dibagian ini pembaca atau pengguna akan disajikan tentang mengenali orang yang melakukan pelecehan seksual. Seperti mengajak ke tempat yang sepi, memberi hadiah tanpa sebab, meminta foto tanpa busana, berusaha memegang bagian privasi serta memberikan makanan dan minuman dengan maksud tertentu, seperti diminta memegang pantat atau alat kelamin orang tersebut.

13



Di lembar ini disajikan juga data tentang pelecehan seksual dalam bentuk teks dan audio. Ditampilkan tentang video mengenali pelaku pelecehan seksual dan mengenalinya. Video pembelajaran dibuat dengan *animaker* dan *kinemaster*. Tahap awal video dibuat dari *animaker* kemudian rekam suara, barulah di edit menggunakan *kinemaster*. Disediakan juga latihan soal agar anak mengenali pelaku pelecehan seksual dan jika menemui bisa menghindar atau melawannya.

14



Dilembar ini pembaca ditampilkan cara menolak pelecehan seksual seperti : Katakan tidak, berteriak sekuat tenaga, melawan dengan tenaga, berlari ke tempat yang ramai laporkan kepada guru dan orang tua.

15



Tampilan ini disajikan tentang komik yang dibuat dari *pixton comic maker*. Menampilkan kejahatan yang dilakukan disekitar rumah oleh orang terdekat serta ditampilkan juga tentang langkah menolaknya. Komik ini disajikan agar pembaca lebih tertarik dalam membaca komik dan memahami isinya lebih mudah.

16



Dilembar ini disajikan soal evaluasi untuk menilai pembaca, seberapa mengetahui isi dan meningkatkan pemahaman diri tentang pelecehan seksual dan cara melindunginya. Disajikan juga audio agar anak lebih senang dalam mengerjakan soal evaluasinya. Terakhir yakni daftar pustaka.



17



Bagian ini ditampilkan referensi dari penulisan dan pembuatan *flipbook* pendidikan pencegahan pelecehan seksual terhadap anak.

18



Dilembar ini disajikan tentang biodata penulis.

Hasil uji kelayakan produk dari validator ahli, *review* ahli yang yang pertama diperoleh skor 104 yang memiliki rata-rata 4,16. Apabila ditafsirkan ke dalam data kualitatif artinya “sangat baik” karena $> 4,08$. Hasilnya media layak dan digunakan dengan revisi. Revisi dari ahli yang pertama yakni 1). Kata yang digunakan dalam percakapan yang digunakan terlalu baku, sehingga menimbulkan kesan kaku, 2). Soal latihan ditambahkan dengan soal berbentuk cerita dan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

Review dari ahli kedua memperoleh skor 101 dengan rata-rata skor instrumen ialah 4,04. Jika dikonversikan menjadi data kualitatif artinya kriteria “Baik”. Hasilnya Adapun kritik dan saran yang meliputi: a). Sebaiknya ditambahkan *flipbook* ini ditujukan untuk siapa? b). Apakah akan dikaitkan

dalam kurikulum? Jika iya, sebaiknya ditambah KI KD IPK dan tujuan pembelajarannya. Sehingga soal evaluasi yang disusun dapat mengacu pada IPK yang ditentukan. c). klik untuk menjawab, tetapi tidak dapat diklik. D). Hal 12, saat diklik video tidak keluar dan pindah ke YT, maka petunjuk sebaiknya diperjelas. Misal Klik video, maka beberapa saat kalian akan melihat video melalui Youtube pada tab yang berbeda (jika menggunakan laptop dan dapat disesuaikan jika HP kondisinya bagaimana) ?

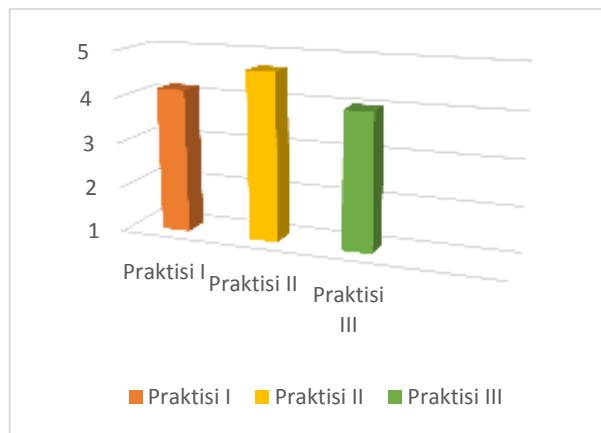
Review dari ahli ketiga diperoleh skor 82 sehingga rata-rata skor instrumen ialah 3,52. Jika dikonversikan menjadi data kualitatif artinya kriteria media tersebut dapat dikatakan “Baik”. Namun terdapat kritik dan saran yang meliputi : 1). Untuk aspek “kebakuan Bahasa” dan “Kesesuaian Bahasa” bisa jadi akan kontradiktif. 2). Pengembang harus memiliki standar yang jelas terkait Bahasa, apakah memilih “jelas” atau “baku”.



Gambar 1. Hasil Uji Ahli

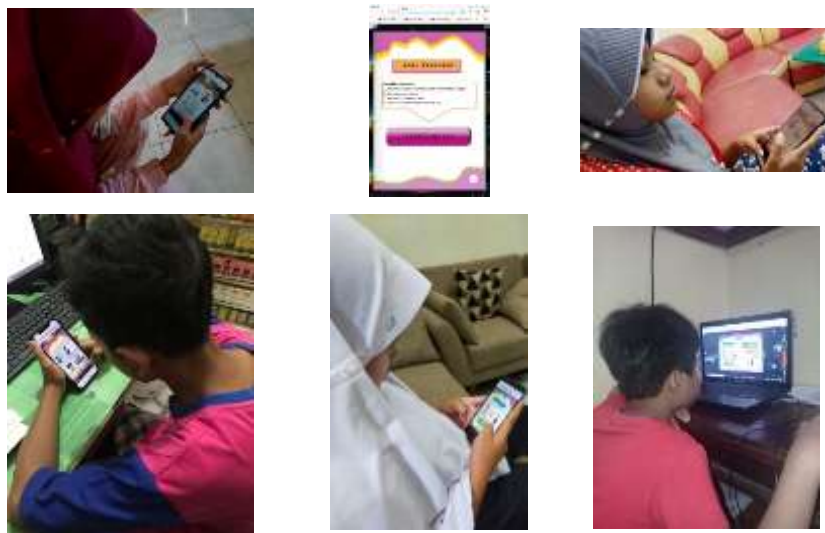
Dari tiga ahli memperoleh hasil sangat baik, baik dan baik. Sesuai dengan pendapat Estu Miyarso (dalam Rusdiyani, 2019, hal. 35). Apabila hasil penilaian produk media flipbook yang dilakukan oleh para ahli dan praktisi atau guru memperoleh kriteria minimal “Baik” maka produk *Flipbook* P3SA sudah layak untuk digunakan. Sesuai dengan pendapat tersebut maka produk sudah layak dan dapat di uji cobakan. Tahap berikutnya produk di uji coba terbatas oleh ahli praktisi yang meliputi 3 praktisi yang merupakan guru kelas VI yang mendapatkan hasil: Praktisi I dengan total skor 104 dan rata-rata 4,16 yang diartikan dalam data kualitatif “Sangat Baik”. Praktisi II dengan total skor 117

dan rata rata sebesar 4,68 yang dikonversikan dalam data kualitatif dapat dikatakan “Sangat baik”. Sedangkan untuk praktisi ketiga memperoleh total skor 100 dengan rata-rata 4,00 yang dikonversikan dalam skala kualitatif “Baik”. Ketiga praktisi tersebut menyatakan media *Flipbook* pendidikan pencegahan pelecehan Seksual (FP3SA) “Layak digunakan untuk panduan pembelajaran prevensi pelecehan seksual tanpa revisi”.



Gambar 2. Hasil Uji Praktisi

Setelah mendapatkan hasil dari ahli praktisi atau guru yang menyatakan bahwa media layak untuk digunakan, Berikutnya peneliti melakukan uji coba dalam skala kecil dengan siswa kelas VI yang berjumlah 7 siswa.





Gambar 3. Gambar Uji Coba ke Siswa

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Produk yang dikembangkan dalam penelitian & pengembangan ini bernama *Flipbook* Pendidikan Pencegahan Pelecehan Seksual yang disingkat FP3SA. Media ini ditujukan untuk siswa sekolah dasar kelas VI untuk mengetahui masa pubertas, cara menyikapi, mengenal kembali sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh, mengetahui pelaku kejahatan seksual, cara melindungi diri dari pelaku kejahatan seksual. Media yang berupa *flipbook* seperti buku digital yang didalamnya selain teks juga terdapat audio, gambar, video, latihan soal. Dalam *flipbook* ini terdapat komik bacaan yang berisi cerita bergambar agar anak memahami isi lebih mudah. Selain itu juga terdapat video yang dibuat peneliti dengan boneka tangan, dan berbagai aplikasi seperti kinemaster dan animaker. *Flipbook* ini juga dilengkapi dengan KI,KD, IPK, dan tujuan.

Kelayakan produk diperoleh dengan melakukan validasi media *flipbook* kepada ahli bahasa, media dan isi. Validator ahli yakni bapak/ibu dosen PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pada uji validasi agar memperoleh uji kelayakan memperoleh hasil validasi Ahli I memperoleh skor 104, sehingga rata-rata skor instrumen ialah 4,16. Jika dikonversikan menjadi data kualitatif artinya kriteria media tersebut dapat dikatakan “sangat baik” karena $> 4,08$. Dari hasil validasi Ahli II memperoleh skor 101 dengan rata-rata skor instrumen ialah 4,04. Jika dijadikan data kualitatif artinya kriteria “Baik”. Hasil dari validasi ahli III memperoleh skor 82 sehingga rata-rata skor instrumen ialah 3,52. Jika dikonversikan menjadi data kualitatif artinya kriteria media tersebut dapat dikatakan “baik”.

Uji coba terbatas media *Flipbook* pendidikan pencegahan pelecehan seksual ini di validasi praktisi atau ahli oleh 3 ahli. Hasil penilaian dari praktisi I memperoleh total skor 104 dan rata-rata 4,16 yang diartikan dalam data kualitatif “Sangat Baik”. Praktisi II dengan total skor 117 dan rata rata sebesar 4,68 yang dikonversikan dalam data kualitatif dapat dikatakan “Sangat baik”. Sedangkan untuk praktisi ketiga memperoleh total skor 100 dengan rata-rata 4,00 yang dikonversikan dalam skala kualitatif “Baik”. Ketiga praktisi tersebut menyatakan media *Flipbook* pendidikan pencegahan pelecehan Seksual (FP3SA) “Layak digunakan untuk panduan pembelajaran prevensi pelecehan seksual tanpa revisi”. Setelah mendapatkan hasil uji coba media dari praktisi langkah berikutnya melakukan uji coba terbatas kepada peserta didik MI Muhammadiyah Karanganyar sebanyak 7 Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, D. (2018). *Papan Bimbingan Sebagai Media Pendidikan Seks Anak SD untuk Mencegah Pelecehan Seksual*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chomaria, N. (2014). *Pelecehan Anak, Kenali dan Tangani! Menjaga Buah Hati dari Sindrom*. Solo: Tiga Serangkai.
- Damayanti, M., Anni, C. T., & Mugiarto, H. (2018). Layanan Informasi dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Pemahaman Sex Education Siswa. *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application*, 7(1), 37–44. Diambil dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Elisabeth, N., Yulika, F., & Waspada, A. E. B. (2018). Desain Komunikasi Visual Iklan Layanan Masyarakat tentang Pelecehan Seksual pada Anak di Kota Medan. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 4(02), 188–195. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v4i02.1683>
- Habiby, W. N. (2017). *Statistika Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hanafri, M. I., Mariana, A. R., & Suryana, C. (2016). Animasi sex education untuk pembelajaran dan pencegahan pelecehan seksual pada anak usia dini (studi kasus di TK kartini). *Jurnal Sisfotek Global*, 6(1), 51–57.
- Jatmiko, T. E., Angin, R., & Ernawati. (2015). Model dan Materi Pendidikan Seks

- Anak Usia Dini Perspektif Gender untuk Menghindarkan Sexual Abuse. *Cakrawala Pendidikan, No. 03*, 434–448.
- Justicia, R. (2016). Program Underwear Rules untuk Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2).
- Law, B. S. (2020). Konten Pornografi Muncul di Situs Pembelajaran untuk Guru dan Anak, Pakar Minta di-Take Down Artikel ini telah tayang di Wartakotalive dengan judul Konten Pornografi Muncul di Situs Pembelajaran untuk Guru dan Anak, Pakar Minta di-Take Down. Diambil 17 Desember 2020, dari <https://wartakota.tribunnews.com/2020/08/12/konten-pornografi-muncul-di-situs-pembelajaran-untuk-guru-dan-anak-pakar-minta-di-take-down>
- Mashabi, S. (2020). Kementerian PPPA: Sejak Januari hingga Juli 2020 Ada 2.556 Anak Korban Kekerasan Seksual. Diambil 17 Desember 2020, dari [https://nasional.kompas.com/read/2020/08/24/11125231/kementerian-pppa-sejak-januari-hingga-juli-2020-ada-2556-anak-korban#:~:text=Nasional,Kementerian PPPA%3A Sejak Januari hingga Juli 2020,2.556 Anak Korban Kekerasan Seksual&text=%22Dari angka ini \(4.11](https://nasional.kompas.com/read/2020/08/24/11125231/kementerian-pppa-sejak-januari-hingga-juli-2020-ada-2556-anak-korban#:~:text=Nasional,Kementerian PPPA%3A Sejak Januari hingga Juli 2020,2.556 Anak Korban Kekerasan Seksual&text=%22Dari angka ini (4.11)
- Mulyaningsih, N. N., & Saraswati, D. L. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Digital Book dengan Kvisoft Flipbook Maker. *Jurnal Pendidikan Fisika, V. No.1*.
- Noviana, I. (2015). Kekerasan seksual terhadap anak: dampak dan penanganannya. *Sosio Informa, 1*(1), 13–28. Diambil dari <http://ejournal.kemosos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/download/87/55>
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan, 1*(1), 24–44. Diambil dari <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/530/473/>
- Prabowo, R. S. (2021, Agustus). Astaga! Kelamaan Sekolah Daring, Siswi di Karanganyar Ini Malah Hamil di Luar Nikah. *suarasurakarta.id*. Diambil dari <https://surakarta.suara.com/read/2021/08/26/144837/astaga-kelamaan-sekolah-daring-siswi-di-karanganyar-ini-malah-hamil-di-luar-nikah?page=all>

- Puslitjaknov, T. (2008). *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Depdiknas.
- Putri, F. K. A. (2019). *Keefektifan Penggunaan Media Audio Visual dan Gambar Seri untuk Mengembangkan Pengetahuan Pendidikan Seks Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Semarang.
- Rusdiyani, E. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Berbasis Audio Video Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa di MI Negeri 4 Sragen*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)* (4 ed.). Bandung: ALFABETA, cv.
- Sulistiyowati, A., Matulesy, A., & Pratikto, H. (2018). Psikoedukasi Seks: Meningkatkan pengetahuan untuk Mencegah Pelecehan Seksual pada Anak Prasekolah, *06(01)*, 17–27.
- Walsh, K., Zwi, K., Woolfenden, S., & Shlonsky, A. (2015). School-Based Education Programs for the Prevention of Child Sexual Abuse: A Cochrane Systematic Review and Meta-Analysis. *Research on Social Work Practice*, 1–23. <https://doi.org/10.1177/1049731515619705>
- Walter, B. R., & Meredith, G. D. (2003). *Educational Research*. New York: Longman.
- Wibowo, E., & Pratiwi, D. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Materi Himpunan. *Desimal: Jurnal Matematika*, *1(2)*, 147. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2279>
- Widoyoko, E. P. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wulandari, D. A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mendorong Terjadinya Pelecehan Seksual Dengan Pelaku Anak-Anak Gh. *Proceeding Seminar Nasional "Selamatkan Generasi Bangsa dengan Membentuk Karakter Berbasis Kearifan Lokal"*, 283–289.
- Wulandari, M. D., Hanurawan, F., Chusniyah, T., & Sudjiono. (2020). Children's Knowledge and Skills Related to Self-Protection from Sexual Abuse in

Central Java Indonesia. *Journal of Child Sexual Abuse*, 29(5), 499–512.

<https://doi.org/10.1080/10538712.2019.1703231>